

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan mengenai pengaruh dari faktor – faktor yang mempengaruhi financial statement fraud (kecurangan laporan keuangan) diantaranya Pressure (Target Keuangan dan Stabilitas Keuangan), Opportunity (Ketidak Efektifan Pengawasan, Kualitas Auditor Eksternal), Rationalization (Pergantian Auditor), Capability (Pergantian Direksi), dan Arrogance (Jumlah Foto CEO) terhadap kecurangan laporan keuangan (Financial Statement Fraud) dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel *financial target* (target keuangan) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). *Financial target* yang ditetapkan masih dapat dianggap wajar dan dapat dicapai oleh manajemen perusahaan sehingga *financial target* belum tentu dapat mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial stability* (stabilitas keuangan) yang diproksikan dengan rasio total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Perubahan total asset tidak dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen sehingga tidak memungkinkan terjadinya manipulasi.
3. Variabel *ineffective monitoring* (Ketidak Efektifan Pengawasan) yang diproksikan dengan rasio total komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Semakin meningkat atau menurunnya komisaris independen tidak menghalangi pelaku kecurangan untuk melakukan tindakan kecurangan.

4. Variabel Kualitas Auditor Eksternal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Penggunaan jasa kantor akuntan publik big 4 tidak akan mempengaruhi tindakan kecurangan. Walaupun menggunakan jasa kantor akuntan publik big 4 atau tidak, hal ini tidak akan mempengaruhi pelaku kecurangan dalam melakukan tindakan kecurangan.
5. Variabel Pergantian Auditor (*Change in Auditor*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian auditor eksternal yang dilakukan oleh perusahaan bukan untuk menutupi jejak kecurangan (*fraud trail*) melainkan perusahaan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut – turut.
6. Variabel Pergantian Direksi (*Change in Director*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Pergantian direksi yang dilakukan perusahaan bukan bertujuan untuk mengurangi pendeteksian kecurangan melainkan pergantian direksi diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan dan meningkatkan pengawasan internal perusahaan sehingga dapat mengurangi terjadinya tindakan kecurangan.
7. Variabel *Frequent Number of CEO's Picture* (Jumlah Foto CEO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Menilai tingkat kearogansisan seorang CEO tidak dapat dilihat melalui jumlah foto yang ada di dalam laporan tahunan perusahaan. Jumlah foto CEO yang ada dalam laporan tahunan tidak dapat mendeskripsikan psikologis seseorang.
8. Secara simultan variabel *financial target* (x1), *financial stability* (x2), *ineffective monitoring* (x3), kualitas auditor eksternal (x4), pergantian auditor (x5), pergantian direksi (x6), *frequent number of CEO's picture* (x7) berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Namun secara

parsial variabel *financial target* (x1), *financial stability* (x2), *ineffective monitoring* (x3), kualitas auditor eksternal (x4), pergantian auditor (x5), pergantian direksi (x6), *frequent number of CEO's picture* (x7) berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

B. Saran

Penelitian mengenai *fraud* dimasa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor – sektor yang terdapat banyak melakukan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan).
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel – variabel yang mungkin dapat mempengaruhi *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan).
3. Menggunakan populasi dan sampel perusahaan Badan Usaha Milik Negara BUMN yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain yang dapat mendukung penelitian tentang *financial statement fraud*.
5. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah periode penelitian.